

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Penciptaan karya “*Scrapbook* Sebagai Inspirasi Penciptaan Busana Kasual Wanita dengan Konsep *Upcycling*” ini merupakan hasil dari respon penulis terhadap kegiatan dan isu yang berkembang ditengah masyarakat modern ini, berupa kegiatan *scrapbooking* dan isu pencemaran lingkungan. *Scrapbooking* atau buku tempel adalah kegiatan menyusun berbagai material seperti kertas bekas, stiker, bon bekas, tiket bekas, dan lain-lain menjadi satu kesatuan. Bentuknya yang estetik dan luasnya kombinasi material yang dapat digunakan menjadikan *scrapbook* media yang tepat untuk mengkampanyekan hidup ramah lingkungan kedalam bentuk yang lebih baru kepada masyarakat. Hal ini yang mendorong dan mendasari pemilihan *scrapbook* dan konsep *upcycling* menjadi sumber ide penciptaan ini. Usaha menggabungkan bentuk *scrapbook* kedalam busana modern dengan bahan *upcycling* ini membutuhkan proses yang panjang. Mulai dari penyusunan konsep yang matang, pengumpulan data yang dilakukan dengan cermat, pemilihan bahan yang tepat, perancangan karya yang terstruktur, hingga proses pengerjaan yang dilakukan dengan sepenuh hati. Tahapan ini dilewati demi menciptakan karya yang mampu menyampaikan pesan dan makna yang penulis selipkan di dalam karya ciptaan ini.
- b. Melalui proses panjang tersebut penulis berhasil mencapai tujuan dari penciptaan ini yaitu memahami konsep yang digunakan pada penciptaan ini, berupa visual *scrapbook* yang dikombinasikan dengan *upcycling* perca tak terpakai. Mengetahui dan menjelaskan proses perwujudan mulai dari pembuatan desain, pemecahan pola, penjahitan patchwork hingga penyulaman karya. hingga hasil dari visual *scrapbook* yang diaplikasikan kedalam busana kasual wanita dengan konsep *upcycling*.
- c. Hasil penciptaan ini terdiri dari empat tampilan busana kasual wanita dengan bahan perca denim yang didapat dari sisa konveksi dengan kombinasi kain perca *tie-dye* yang penulis miliki. Menggunakan teknik patchwork yang ditambahi sulaman dengan bahan katun yang berisi tulisan slogan tentang lingkungan. Karya yang dihasilkan yaitu, *Less is More*, *No Space for Waste*, *All You Need is Less*, dan *Eco not Ego*.

B. Saran

Seperti kata pepatah “tak ada gading yang tak retak” begitupula dengan penciptaan ini. Panjangnya proses yang dilewati tidak seluruhnya sempurna tanpa hambatan. Beberapa kendala seperti sulitnya menemukan susunan kain yang pas, cukup menghambat waktu pengerjaan karena kain yang disusun memiliki ukuran dan warna yang berbeda. Selain itu, menurunnya kondisi kesehatan badan selama pengerjaan menghambat waktu penyelesaian sehingga pengerjaan karya dikerjakan terburu-buru diakhir untuk mengejar waktu. Kendala-kendala seperti demikian memperlambat penyelesaian karya. Namun dari itu pula penulis dapat pembelajaran bahwa ketelitian, kesabaran dan kesehatan tubuh yang baik dibutuhkan untuk menciptakan karya yang maksimal. Hal ini mengajarkan penulis untuk lebih teliti, sabar, dan senantiasa menjaga kesehatan tubuh dalam proses penciptaan selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Fitria, Sania.2018. *Analisis Produk Sulaman Aplikasi Pada Mata Kuliah Seni Sulaman*. Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gie, The Liang. 1976. *Garis Besar Estetik*. Yogyakarta : Karya Yogyakarta
- Hardiana, I. 2015 . *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Handakara, Yemima Yoke. 2021. “Pengembangan Scrapbook Sebagai Media Karya Kreatif dan Art Therapy”. *Journal of Contemporary Indonesian Art*, 7(2). 105-112.
- Isnanta, Satriana Didiek. 2020. “Modul Mata Kuliah Metode Penciptaan Seni”. Surakarta : Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Latifa, Azmi. 2019. “Register Fashion Busana Wanita Pada Rubrik Mode Surat Kabar Solopos Edisi Januari-Juni 2017 dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di SMK”. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah
- Lufiani, Alvi. 2021.”Modul Mata Kuliah Kritik Seni”. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Mujiyono. 2010. “Seni Rupa Dalam Perspektif Metodologi Penciptaan: Refleksi Atas Intuitif dan Metodis”.*Mujiono*,6 (1). 75-84.
- Sugiharti, Anggi. 2016. Perancangan Buku Mengenal Dunia Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tresna Pipin. 2014. Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Video pada Perkuliahan Seni Sulaman. FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Wasia. 2009. Keterampilan Menghias Kain. Bandung: Aksara Bandung.
- Utami, Maya Tri. 2018. “Kemandirian Usaha Menjahit Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) (Studi Pada Lulusan Peserta Didik PKBM Harapan Baru Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya)”. Skripsi. Universitas Siliwangi.
- Utaminingsih, Sri, Ferina Agustini, dan Moh Aniq KHB. 2019. “Pengembangan Media Scrap Book Tema 4 Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 3 (2). 64-70.
- Yang, Mega Suciyanti. 2016. “*Visigothic Perancangan Busana Neo-Gothic dengan Inspirasi Visigoth*”. Thesis. Bandung. Universitas Kristen Maranatha.

DAFTAR LAMAN

- Asmorini, Septi, dan Suhartiningsih. 2013. Sajadah dengan Menggunakan Teknik Patchwork Bagi Mahasiswa D3 Tata Busana Angkatan 2012 Melalui Peatihan. E-Journal. 2 (3). 118-124. Di <https://media.neliti.com/media/publications/247031-hasil-jadi-sajadahdengan-menggunakan-te-a09a4eb6.pdf>
- Ahad. 2021. Industri Tekstil Indonesia Terus Didorong ke Arah Lebih Baik. Di <https://www.republika.co.id/berita/qy7oyl456/industri-tekstil-indonesiaterus-didorong-ke-arah-lebih-baik#:~:text=Data%20Agustus%202021%20dari%202022,ton%20sampah%20tekstil%20per%20tahun> diunduh pada 22 Januari 2022 pukul 00.030 WIB
- Dataku. 2022. Data Dasar Potensi Industri. Di http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/307-potensiindustri diunduh pada 22 Januari 2022 pukul 02.56 WIB.
- Edge Fashion Intelligence. n.d. *Fashion Industry Environmental, Waste, and Recycle Statistics*. Di <https://edgexpo.com/fashion-industry-wastestatistics/> diunduh pada 22 Januari 2022 pukul 02.46 WIB.
- Gege. 2019. Apa Itu Gaya Edgy? Di <https://www.hijup.com/magazine/apa-itu-gaya-edgy/> diunduh pada 22 Januari 2022 pukul 12.36 WIB.
- KBBI. 2020. Jahit. Di [https://kbbi.lektur.id/jahit#:~:text=Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia,kulit\)%20dengan%20jarum%20dan%20benang](https://kbbi.lektur.id/jahit#:~:text=Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia,kulit)%20dengan%20jarum%20dan%20benang) diunduh pada 28 Mei 2022 pukul 09.00 WIB.
- Kusumawati. Yudhistya Ayu. 2017. *Trend Forecasting*. Di <https://binus.ac.id/malang/2017/09/trend-forecasting/> diunduh pada 28 Desember 2020 pukul 22.45 WIB.
- Siddiqui, Yusra. 2022. We're Fashion Editors, and We Predict These 7 Trends Will Define 2022. Di <https://www.whowhatwear.com/fashion-trendforecast-2022/slide25> diakses pada 23 Januari 2022 pukul 11.00 WIB.
- The New York Times. 2019. *How Fast Fashion Is Destroying The Planet*. Di <https://www.nytimes.com/2019/09/03/books/review/how-fast-fashion-isdestroying-the-planet.html> diunduh pada 21 Januari 2022 pukul 23.40 WIB.